

Membangun Jembatan Komunikasi: Strategi Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi

N. Yeffa Afnita Apriliyani¹, Rika Isitianingrum², Sigit Widyarto³
{nyeffaafnita@gmail.com¹, rika@uniba-bpn.ac.id², unindra103@gmail.com³}

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,3}
Universitas Balikpapan, Indonesia²

Abstrak. Komunikasi bahasa Indonesia yang efektif merupakan elemen penting dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang efektif untuk membangun komunikasi bahasa Indonesia yang efektif di perguruan tinggi. Metode yg digunakan adalah metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen serta dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Hasil yg ditemukan dalam Penelitian ini yakni beberapa strategi untuk membangun komunikasi bahasa Indonesia yang efektif di perguruan tinggi antara lain peningkatan kemampuan bahasa Indonesia, penerapan model pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Komunikasi yang efektif dalam menerapkan strategi bahasa Indonesia yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa

Kata kunci: Komunikasi; Strategi; Efektivitas; Pembelajaran; Bahasa Indonesia

Building Communication Bridges: Strategies to Increase the Effectiveness of Indonesian Communication in Higher Education

Abstract. Effective Indonesian language communication is a crucial element in higher education learning. This research aims to examine effective strategies for building effective Indonesian language communication in higher education. The method used is a qualitative method through interviews, observation, and document analysis and analyzed using thematic analysis methods. The results found in this study are several strategies for building effective Indonesian language communication in higher education, including improving Indonesian language skills, implementing learning models, and utilizing information and communication technology. Effective communication in implementing the right Indonesian language strategies can help improve language skills.

Keywords: Communication; Strategy; Effectiveness; Learning; Indonesian Language

1 Pendahuluan

Bahasa Indonesia memegang peran sentral sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi media utama dalam proses transfer ilmu, diskusi akademis, penyusunan karya ilmiah, dan komunikasi antar *civitas academica* [1]. Namun, kenyataannya efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di lingkungan perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan.[2]

Indonesia memiliki kekayaan bahasa daerah yang luar biasa. Mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dengan bahasa ibu yang berbeda-beda terkadang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, terutama dalam konteks akademik yang formal. [3] Globalisasi dan arus informasi yang deras membawa pengaruh kuat bahasa asing, terutama bahasa

Inggris. Penggunaan bahasa asing yang berlebihan di lingkungan kampus dapat menghambat perkembangan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.[4]

Meskipun bahasa Indonesia diajarkan sejak dini, pemahaman mahasiswa terhadap kaidah kebahasaan, seperti tata bahasa, ejaan, dan diksi, seringkali masih kurang memadai. Hal ini berdampak pada kemampuan mereka dalam menyusun kalimat dan paragraf yang efektif, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.[5]

Di kalangan generasi muda, terkadang terdapat kecenderungan untuk menganggap bahasa Indonesia kurang bergengsi dibandingkan bahasa asing. Hal ini dapat menurunkan minat untuk mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Metode pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi terkadang masih konvensional dan kurang menarik, sehingga tidak mampu merangsang mahasiswa untuk aktif berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia. [6]

Kondisi tersebut mendorong perlunya upaya serius untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik akan memudahkan proses belajar-mengajar, meningkatkan kualitas diskusi akademis, dan menghasilkan karya ilmiah yang bermutu [7]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi-strategi yang efektif dalam “membangun jembatan komunikasi” guna meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

Strategi-strategi tersebut diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan komunikasi, menumbuhkan minat berbahasa Indonesia, dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia.[6] Tujuan dari penelitian "Membangun Jembatan Komunikasi: Strategi Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi" adalah untuk menggali dan memahami secara mendalam bagaimana meningkatkan kualitas komunikasi bahasa Indonesia di lingkungan perguruan tinggi.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang telah diimplementasikan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di lingkungannya. Strategi ini dapat berupa program, kegiatan, atau kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa dan dosen [8]. Setelah mengidentifikasi strategi yang diterapkan, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan strategi tersebut. Analisis ini penting untuk memahami konteks penerapan strategi dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat, penelitian ini akan merumuskan rekomendasi strategi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program dan kegiatan yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia *civitas academica*. [9]

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di perguruan tinggi, sehingga tercipta generasi yang cerdas, komunikatif, dan mampu bersaing di era globalisasi.

2 Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara holistik dan mengungkapkan makna di balik interaksi sosial yang kompleks.[10]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Fokusnya adalah mendeskripsikan secara komprehensif strategi-strategi yang diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di perguruan tinggi, serta mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut.[11]

Penelitian dilakukan di Program Studi Manajemen Ritel Universitas Indraprasta PGRI dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Balikpapan, dengan mempertimbangkan reputasi dan karakteristik perguruan tinggi tersebut.

Subjek penelitian ini adalah *civitas academica* di Universitas Indraprasta PGRI dan Universitas Balikpapan yang terdiri dari Dosen pengampu mata kuliah yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, terutama dosen mata kuliah kebahasaan dan Mahasiswa dari program studi Manajemen Ritel dan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan latar belakang bahasa daerah yang beragam.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menerapkan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan studi dokumen) dan teknik pengumpulan data. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan *peer debriefing* dengan kolega atau pakar untuk mendapatkan masukan dan kritik terhadap proses dan hasil penelitian.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang strategi-strategi meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di perguruan tinggi, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen di sebutkan nama Universitas Indraprasta PGRI dan Universitas Balikpapan, ditemukan beberapa strategi yang diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia.

a. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Komunikasi

Perguruan tinggi telah menyusun kurikulum yang mengintegrasikan kompetensi komunikasi bahasa Indonesia ke dalam berbagai mata kuliah. Mata kuliah wajib seperti "Bahasa Indonesia", "Penulisan Ilmiah", dan "Komunikasi Bisnis Ritel " dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Indonesia yang dibutuhkan dalam konteks akademik.

Program studi juga menyelenggarakan mata kuliah khusus yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia di bidang tertentu, misalnya "Bahasa Indonesia untuk Bisnis" atau "Bahasa Indonesia untuk Kepariwisata"

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perguruan tinggi telah memanfaatkan platform pembelajaran *online (e-learning)* untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia. Platform e-learning memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa, penyediaan materi ajar interaktif, dan penugasan yang merangsang mahasiswa untuk aktif berbahasa Indonesia. Aplikasi bahasa dan kamus online juga diperkenalkan kepada mahasiswa untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia secara mandiri. [12]

c. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler:

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia diselenggarakan, seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Debat, UKM Teater, dan klub menulis. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan wadah bagi mahasiswa untuk melatih keterampilan berbicara, menulis, dan berpikir kritis dalam bahasa Indonesia.

Lomba pidato, esai, dan pantun bahasa Indonesia juga diadakan secara berkala untuk memotivasi mahasiswa meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dan mengapresiasi kekayaan bahasa Indonesia.

d. Pembentukan Lingkungan Berbahasa Indonesia:

Perguruan tinggi mengupayakan terciptanya lingkungan berbahasa Indonesia yang kondusif di lingkungan kampus. Penggunaan bahasa Indonesia di berbagai kegiatan akademik, seperti perkuliahan, seminar, dan diskusi, didorong dan dibudayakan. Poster, spanduk, dan pengumuman di lingkungan kampus juga ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. [13]

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang membangun Jembatan Komunikasi: Strategi Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

Faktor Pendukung

a. Komitmen Pimpinan

Pimpinan perguruan tinggi memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di lingkungan kampus. Hal ini terlihat dari adanya kebijakan dan dukungan yang diberikan untuk pelaksanaan berbagai program dan kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia.



Gambar 1 Konferensi Internasional Bahasa Indonesia (KIBAR) di Unindra

Sebagai salah satu komitmen yang dilakukan oleh perguruan tinggi Unindra melaksanakan konferensi internasional Bahasa Indonesia yang diselenggarakan setiap tahun. Unindra juga memberikan fasilitas pelatihan *Public Speaking* untuk meningkatkan kemampuan berbicara bagi Dosen dan Mahasiswa yang diselenggarakan oleh LPP Unindra.



Gambar 2 Poster Pelatihan Public Speaking LPP Unindra

Universitas Balikpapan juga memberikan komitmen yang kuat dalam meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di lingkungan kampus dengan menyelenggarakan seminar nasional setiap tahun.



Gambar 3 Kegiatan Seminar di Universitas Balikpapan

b. Keterlibatan Dosen

Dosen aktif berperan dalam mengintegrasikan kompetensi komunikasi bahasa Indonesia ke dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mengajarkan materi kuliah, tetapi juga memberikan bimbingan dan umpan balik kepada mahasiswa dalam penggunaan bahasa Indonesia.



Gambar 4 Aktivitas Dosen dalam memberikan dan umpan balik kepada mahasiswa dalam penggunaan bahasa Indonesia.

c. Antusiasme Mahasiswa

Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai program dan kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia.



Gambar 5 Aktivitas Mahasiswa

Faktor Penghambat

a. Pengaruh Bahasa Daerah

Keragaman bahasa daerah yang dimiliki mahasiswa menjadi salah satu faktor penghambat. Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, terutama dalam menyusun kalimat dan paragraf yang akademis.

b. Pengaruh Bahasa Asing

Penggunaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang cukup dominan di lingkungan kampus juga menjadi tantangan. Beberapa mahasiswa cenderung menggunakan bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari dan kegiatan akademik, sehingga mengurangi frekuensi penggunaan bahasa Indonesia.

c. Keterbatasan Sumber Daya

Meskipun perguruan tinggi telah mengupayakan penyediaan sumber daya untuk mendukung peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia, namun keterbatasan masih terjadi. Misalnya, jumlah dosen yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan bahasa Indonesia masih terbatas, dan fasilitas penunjang pembelajaran bahasa Indonesia belum memadai.

Rekomendasi

a. Penguatan Program Pembelajaran Bahasa Indonesia

Perguruan tinggi perlu terus meningkatkan kualitas program pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengembangkan kurikulum yang lebih inovatif, memanfaatkan teknologi pembelajaran yang lebih interaktif, dan menyediakan sumber belajar yang lebih beragam.

b. Peningkatan Kapasitas Dosen Bahasa Indonesia

Perguruan tinggi perlu meningkatkan kapasitas dosen bahasa Indonesia melalui pelatihan, workshop, dan program pengembangan profesional lainnya.

c. Intensifikasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Perguruan tinggi perlu lebih mengencangkan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia, serta memberikan dukungan dan fasilitasi yang memadai.

d. Penegakan Kebijakan Berbahasa Indonesia

Perguruan tinggi perlu menerapkan kebijakan berbahasa Indonesia secara konsisten di lingkungan kampus, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Universitas Indraprasta PGRI dan Universitas Balikpapan telah melaksanakan berbagai strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia. Strategi-strategi tersebut telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia *civitas academica*. Namun, masih terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi. Dengan mengoptimalkan strategi yang ada dan mengatasi faktor penghambat, diharapkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di [sebutkan nama perguruan tinggi] dapat terus ditingkatkan.]

4 Simpulan

Penelitian "Membangun Jembatan Komunikasi: Strategi Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi" di Universitas Indraprasta PGRI dan Universitas Balikpapan menunjukkan bahwa perguruan tinggi tersebut telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia, antara lain: pengembangan kurikulum berbasis kompetensi komunikasi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, dan pembentukan lingkungan berbahasa Indonesia.

Strategi-strategi tersebut didukung oleh komitmen pimpinan perguruan tinggi, keterlibatan dosen, dan antusiasme mahasiswa. Namun, efektivitas strategi tersebut juga dipengaruhi oleh faktor penghambat seperti pengaruh bahasa daerah dan bahasa asing, serta keterbatasan sumber daya. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan oleh Universitas Indraprasta PGRI dan Universitas Balikpapan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia patut diapresiasi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program pembelajaran bahasa Indonesia, peningkatan kapasitas dosen bahasa Indonesia, intensifikasi kegiatan ekstrakurikuler, dan penegakan kebijakan berbahasa Indonesia guna mengoptimalkan efektivitas komunikasi bahasa Indonesia di lingkungan perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI dan Universitas Balikpapan yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

Referensi

- [1] Ardi, H. (2020). Penguatan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Urgensi dan Strategi Implementasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 123-135.
- [2] Cangara, H. H. (2020). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Darma, Y. A. (2022). *Strategi Komunikasi Organisasi di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Mulyana, D. (2020). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5] Pradana, A. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Budaya*, 24(2), 189-201.
- [6] Purwanto, B. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 28(1), 67-80.
- [7] Sari, M. (2022). Peran Dosen dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 16(1), 112-125.
- [8] Haryanto, S. (2019). Strategi Komunikasi Efektif Dosen dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa di Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(3), 210-225.
- [9] Nurjanah, R. (2024). Pengaruh Kebijakan Bahasa Kampus terhadap Peningkatan Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 12(1), 78-91.
- [10] Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [11] Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [12] Darmawati, Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(1), 45-58.
- [13] Gunawan, I. (2022). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 89-102.